

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini yang didapat pada analisis sebelumnya adalah:

1. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Artinya semakin tinggi indeks pembangunan manusia maka akan menyebabkan peningkatan pada nilai pertumbuhan ekonomi. Begitu juga sebaliknya apabila indeks pembangunan manusia dihasilkan semakin rendah maka akan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
2. Upah minimum regional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Artinya tinggi atau rendahnya upah minimum regional tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
3. Jumlah penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Artinya semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin rendah pertumbuhan ekonomi tidak signifikan. Begitu juga sebaliknya apabila jumlah penduduk semakin rendah maka akan menyebabkan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi tidak signifikan di Jawa Timur.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel indeks pembangunan manusia, upah minimum regional, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan apabila indeks pembangunan manusia, upah minimum regional, dan jumlah penduduk semakin tinggi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indeks pembangunan manusia yang diukur menggunakan persentase indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas manusia yang ditunjukkan melalui indeks pembangunan manusia. IPM yang baik akan menyebabkan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi. IPM Jawa Timur secara rata-rata meningkat setiap tahun namun selalu berada dibawah angka nasional. Walaupun meningkat namun kemajuan masing-masing daerah tidak sama. IPM dengan kategori tinggi dan sangat tinggi mayoritas dicapai di kota atau kabupaten di wilayah industri, dimana daerah tersebut merupakan daerah dengan prioritas pendidikan yang lebih baik dan merata dibandingkan dengan daerah perdesaan. Dalam hal ini peran pemerintah sangat besar untuk memberikan kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan harus terus diupayakan, karena dengan adanya perbaikan tingkat hidup dapat menghasilkan perbaikan kualitas sumber daya manusia. Perbaikan kualitas ini akan ikut menunjang pada peningkatan produktivitas yang akan meningkatkan pendapatan dan tingkat kehidupan masyarakat.
2. Upah minimum regional yang diukur menggunakan laju upah minimum regional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jawa Timur merupakan provinsi dengan tingkat UMR rendah se-Indonesia. Mayoritas penduduk di Jawa Timur cenderung terkonsentrasi bekerja di sektor jasa, selanjutnya diikuti yang bekerja di sektor manufaktur dan pertanian. Tetapi penetapan UMR sendiri hanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di perusahaan, tidak berlaku bagi masyarakat yang bekerja di luar perusahaan seperti petani, peternak, atau wirausaha lain. Namun hal ini tetap harus menjadi perhatian pemerintah dalam penetapan UMR yaitu dengan memastikan kebutuhan dasar pekerja, menyediakan sistem pemberian upah yang sebanding dengan perusahaan lain pada bidang

yang sama. Penetapan kebijakan upah minimum perlu disesuaikan dengan standar biaya hidup dan memperhatikan mekanisme pasar tenaga kerja untuk meningkatkan upah para pekerja yang masih berpendapatan dibawah upah minimum sehingga kesejahteraan para tenaga kerja lebih dapat diperhatikan.

3. Jumlah penduduk yang diukur menggunakan laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Jawa Timur jumlah penduduknya terbesar ke-2 se-Indonesia, jumlah penduduk yang terus meningkat ini akan menyebabkan ledakan penduduk dan memberikan efek negatif pada kualitas hidup dan kesejahteraan sebuah daerah. Namun hal ini harus menjadi perhatian pemerintah dalam mengantisipasi ledakan jumlah penduduk dengan menggalakan program KB (Keluarga Berencana). Jumlah penduduk adalah potensi sumber daya manusia yang dapat diandalkan, termasuk dalam industri. Ketika jumlah penduduk di suatu daerah bertambah, maka makin besar pula jumlah orang yang mencari. Untuk mencapai keseimbangan, setiap orang yang mencari pekerjaan seharusnya dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan keterampilan mereka. Maka perlunya peningkatan dalam sumber daya manusianya untuk mampu bersaing dalam lapangan pekerjaan. perlu sebuah kebijakan untuk menyeimbangi pertumbuhan penduduk dengan banyaknya lapangan pekerjaan sehingga dapat terserap lapangan pekerjaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan seluruh aspek yang telah dijabarkan, maka keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti termasuk dalam ekonomi kependudukan yakni indeks pembangunan manusia, upah minimum regional, dan jumlah penduduk. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti.

2. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya selama 2 bulan sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang *representative*.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti tenaga kerja, tingkat pendidikan, kemiskinan, ataupun variabel lainnya agar memperkaya hasil penelitian pada periode penelitian tahun-tahun selanjutnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya dapat melakukan kebijakan-kebijakan yang lebih maksimal dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia agar tidak dibawah rata-rata nasional. Selain itu, dalam penetapan upah minimum regional harus berdasarkan standar kebutuhan hidup yang layak yang disesuaikan dengan tingkat konsumsi pekerja, lalu harus ada kebijakan mengatasi pertumbuhan jumlah penduduk yang diimbangi dengan kualitas sumber daya dan tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*